

ABSTRAK

Arifianti, Nur Azizia. 2016. **Hubungan antara Usia dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Oral Anti Diabetes pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan (Studi dilakukan di Rumah Sakit Tk. II dr.Soepraoen Malang).** Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Drs. Bambang Sidharta, Apt.,MS (2) Ratna Kurnia Illahi, S.Farm., M.Pharm., Apt.

Diabetes Mellitus Tipe 2 merupakan suatu penyakit menahun yang disebabkan oleh kegagalan dalam produksi insulin dan resistensi insulin. Keberhasilan pengobatan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kepatuhan dalam mengonsumsi Obat Oral Anti Diabetes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat oral anti-diabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di Poli Penyakit Dalam di Rumah Sakit dr.Soepraoen. Penelitian ini dilakukan pada Agustus – September 2015 dengan pendekatan observational *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan di poli penyakit dalam di Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan jumlah responden 100 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi dan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan analisis dari kuesioner yang telah diisi, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat oral anti diabetes dengan $p=0,001$ ($p<0,05$). Tingkat kepatuhan penggunaan obat oral anti diabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di rumah sakit Tk.II dr.Soepraoen Malang adalah 93% sangat patuh dan 7% patuh dan tidak ada responden yang tidak patuh (0%). Kepatuhan dalam mengonsumsi Obat Oral Anti Diabetes dipengaruhi oleh hubungan antara responden dengan keluarga dan responden dengan tenaga kesehatan.

Kata kunci : Obat Oral Anti Diabetes, Rawat jalan, Kepatuhan

ABSTRACT

Arifanti, Nur Azizia. 2016. **The Correlation between Age with The Level of Compliances of Using Oral Anti-Diabetic Drug in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus outpatient (Study Was Conducted At dr. Soepraoen Second Grade Hospital in Malang)**. Tugas Akhir, Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Drs. Bambang Sidharta, Apt.,MS (2) Ratna Kurnia Illahi, S.Farm., M.Pharm., Apt.

Type 2 Diabetes Mellitus is a chronic disease caused by a failure in the production of insulin and insulin resistance. The success of the treatment in patients with type 2 diabetes mellitus is influenced by several factors, including compliance in taking Oral Anti – Diabetic Drugs. The aim of this study was to determine the correlation between age with the level of compliances of using oral anti – diabetic drug in patients with type 2 diabetes mellitus outpatient at internist department in dr. Soepraoen Hospital. This study was conducted August – September 2015 with *cross sectional observational*. Population in this study is patient with type 2 diabetes mellitus outpatient at internist department of dr. Soepraoen Hospital Malang. Sampling was taken by purposive sampling in 100 respondents with the inclusion and exclusion criteria and using a questionnaire which has been tested with validity and reliability. Based on the analysis of questionnaires that had been filled by 100 respondents showed that there was a significant correlation between age with the level of compliances of using Oral Anti-Diabetic Drugs with the value of $p=0,001$ ($p<0,05$). The level of compliances of using Oral Anti-Diabetic Drug in patients with Type 2 Diabetes Mellitus in dr. Soepraoen Hospital is 93% very adherence and 7% is adherence and no one respondent whom didn't adherence. Compliance in taking Oral Anti – Diabetic Drugs was influenced by relationship between respondents with the family and the health workers.

Keywords : Oral Anti – diabetic Drug, outpatient, Adherence